

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

*Soft skill* merupakan atribut personalitas baik intra personalitas maupun inter personalitas. Intra personalitas merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri, seperti manajemen waktu, manajemen stres, manajemen perubahan, karakter transformasi, berfikir kreatif, memiliki acuan yang positif, dan teknik belajar cepat. Sementara inter personalitas merupakan keterampilan berhubungan dengan interaksi dengan lingkungan kelompok masyarakat dan lingkungan kerjanya serta interaksi dengan individu manusia sehingga mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal, kemampuan memotivasi, kemampuan memimpin, kemampuan negosiasi berprestasi, kemampuan komunikasi menjalin relasi dan kemampuan berbicara di depan umum. Coates (dalam Muh.Rais, 2010:3)

Pengembangan *soft skill* di Universitas Negeri Gorontalo telah pula dijadikan salah satu arah kebijakan pengembangan kampus tersebut. Kebijakan *soft skill* disini diartikan sebagai satu kebijakan dalam rangka menyelaraskan kapasitas sumber daya manusia di Universitas Negeri Gorontalo dengan tuntutan otonomi kampus, perubahan sosial, dan perkembangan global melalui keterampilan *hard skill* dan *soft skill*.

Elfindri,(2010:67) menyatakan *Soft skill* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat. dengan *soft skill* seseorang akan

memiliki keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun, dan keterampilan spiritual.

Pengembangan *soft skill* yang diberikan antara lain: pengenalan gaya belajar, teknik komunikasi, manajemen stres, manajemen konflik, manajemen waktu, teknik merespon. Lanjutnya dilakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana pengaruh *soft skill* dapat memberi dampak positif terhadap pengembangan diri mahasiswa yang telah mengikutinya. Kebijakan yang dilakukan Universitas Negeri Gorontalo ini bertujuan untuk membangun warga kampus, terdiri dari (mahasiswa bidik misi dan mahasiswa non bidik misi, dosen, staf) mencintai kerja-kerja akademik, memiliki daya juang, berjiwa wirausaha dan berkarakter.

Bentuk kebijakan yang di buat rektor dalam program pengembangan *soft skill* mahasiswa bidik di atas antara lain : 1) Membina mentalitas ( *personal skill*) agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan realitas kehidupan baik dalam kegiatan belajar mengajar, berinteraksi dengan masyarakat kampus dalam kehidupan bermasyarakat, 2) Menyiapkan lulusan dengan kemampuan utuh, yaitu kemampuan akademik (*hard skill*) yaitu di dukung dengan integritas kepribadian dan kemampuan untuk *survive* dalam kehidupan *soft skill*, 3) Peningkatan sumber daya manusia melalui pengembangan *soft skill* yang meliputi peningkatan kemampuan personal, 4) Kemampuan kerja sama dalam *team work* dalam motivasi berprestasi yang tinggi, mengharuskan perguruan tinggi mampu menampilkan citra positif sebagai institusi berkualitas yang peduli dengan

kondisi masyarakat dan adaptif terhadap berbagai perubahan-perubahan, perkembangan maupun tuntunan masyarakat.

Dari hasil observasi awal di dapatkan beberapa dugaan adanya kondisi yang belum mendukung yang diberikan kepada mahasiswa bidik misi, di Universitas Negeri Gorontalo, dengan adanya kondisi yang ada di lapangan mengenai salah satu program unggulan yakni program pengembangan *soft skill* yang diberikan kepada mahasiswa bidik misi. untuk menghasilkan mahasiswa yang tidak hanya cerdas pengetahuan, tapi juga memiliki kepribadian/karakter yang positif, dalam peningkatan mutu akademik di Universitas Negeri Gorontalo di duga belum optimal karena kurangnya mahasiswa dan dosen mengembangkan program yang menjadi salah satu program unggulan Universitas Negeri Gorontalo, kurangnya sosialisasi yang diberikan oleh pihak pengelola kampus, kurangnya pemberian pemahaman maupun penekanan bagi warga kampus seperti dosen mahasiswa dan pegawai kampus. Adapun hambatan terhadap empat pilar pengembangan disebabkan karena masih rendahnya tingkat kepedulian publik kampus, adanya perbedaan pendapat maupun peralihan pertanggung jawaban atas kepentingan pengelola kampus yang telah ditugaskan oleh rektor dalam menerapkan *soft skill*, dikalangan pengelola kampus juga rendahnya mendukung program yang menjadi program unggulan Universitas Negeri Gorontalo, kita ketahui tujuan dari pengembangan *soft skill* bagaimana mengasah bakat keterampilan mahasiswa, kurangnya penerapan keterampilan yang digunakan agar mahasiswa dapat mengembangkan diri melalui proses belajar dan pembelajaran yang berkelanjutan, kurangnya keterampilan mahasiswa jika berpikir untuk

memecahkan masalah dalam proses pembelajaran, hanya segelintir mahasiswa mampu menciptakan karakter menemukan jati dirinya sebagai mahasiswa yang bisa mengasah bakat yang ada dalam dirinya sendiri. Ini terjadi kurangnya kepedulian dari pengelola kampus yang menjadi penanggung jawab kebijakan tersebut, fenomena menunjukkan masih ada kelambanan dalam perubahan, hal ini disebabkan karena sistem pembelajaran di lembaga pendidikan tinggi (LPT). Masih terjebak pada sistem konvensional dimana mahasiswa duduk mendengarkan ceramahnya dengan aktivitas yang minimal. Apatitis dan sikap tidak tertarik terhadap proses pembelajaran merupakan karakteristik mahasiswa dalam sistem pendidikan konvensional. Situasi demikian ini memerlukan perubahan, dari pendidikan tradisional menjadi sesuatu yang berbeda dan inovatif yaitu paradigma baru.

Paradigma yang dimaksud adalah pembentukan karakter melalui *soft skill*. masih banyak mahasiswa kurang memiliki keterampilan *soft skill* maupun *hardskill*, ini sangat berpengaruh dalam *out come* yang akan turun langsung dalam dunia pekerjaan nanti

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka sangat penting dilakukan evaluasi program pengembangan *soft skill*. Melalui evaluasi maka dapat dilihat sejauh mana tingkat keberhasilan program dalam implementasi pengembangan *soft skill* bagi mahasiswa bidik misi, serta dapat memberikan gambaran, informasi maupun data yang akan menghasilkan rekomendasi dan dapat digunakan oleh pembuat kebijakan yang bersangkutan untuk menentukan

keputusan apakah program tersebut dapat dilanjutkan, dihentikan atau ditingkatkan menjadi lebih baik lagi

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Evaluasi Program *Soft Skill* Mahasiswa Bidik Universitas Negeri Gorontalo Dalam Peningkatan Mutu Akademik.

### **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka penelitian ini peniliti beratkan pada evaluasi program melalui pelaksanaan program *soft skill* mahasiswa bidik misi dengan rumusan sebagai berikut.

1. Bagaimana konteks program *soft skill* mahasiswa bidik misi di Universitas Negeri Gorontalo?
2. Bagaimana input program *soft skill* di Universitas Negeri Gorontalo?
3. Bagaimana proses program *soft skill* mahasiswa bidik misi di Universitas Negeri Gorontalo?
4. Bagaimana produk program *soft skill* mahasiswa bidik misi di Universitas Negeri Gorontalo?

### **C. Tujuan Evaluasi.**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana konteks program *soft skill* mahasisa bidik misi di Universitas Negeri Gorontalo
2. Mengetahui bagaimana input program *soft skill* di Universitas Negeri Gorontalo

3. Mengetahui bagaimana proses program *soft skill* mahasiswa bidik misi di Universitas Negeri Gorontalo
4. Mengetahui bagaimana produk program *soft skill* mahasiswa bidik misi di Universitas Negeri Gorontalo

**D. Manfaat Evaluasi.**

Hasil evaluasi ini memiliki mamfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Hasil evaluasi pelaksanaan program *soft skill* mahasiswa bidik misi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak terkait dalam melakukan perbaikan pelaksanaan program *soft skill* tahun berikutnya.

2. Secara praktis

- a. Sebagai salah satu ukur sumber informasi bagi Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka pengambilan keputusan dalam bidang *soft skill*, dan merencanakan, melaksanakan dan mengawasi serta mengevaluasi serta mengevaluasi dalam pengembangan *soft skill* mahasiswa bidik misi.
- b. Universitas Negeri Gorontalo merupakan Universitas yang terkemuka di provinsi Gorontalo berkaitan dengan prosedur pemantauan dan evaluasi kebijakan pendidikan dalam hal pengembangan *soft skill* mahasiswa bidik misi, sehinga dapat menampakan produk kebijakan yang dapat diadaptasikan, dapat dikerjakan, dapat diukur dan mampu

bersaing. Serta menciptakan produk - produk unggulan yang sangat berdampak pada peningkatan mutu di Universitas Negeri Gorontalo masa mendatang,

- c. Peneliti, untuk memperluas wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam kaitan dengan pemantauan dan evaluasi kebijakan di Universitas Negeri Gorontalo.